

MANAJEMEN VENDOR TRUCKING DALAM PENGIRIMAN BARANG EKSPOR

Cokorda Bagus Purnama Dwisa
ITL Trisakti
Cokorda.bagus@gmail.com

Rafi Alfendra
ITL Trisakti
rofialfendra@gmail.com

Noorman Irhamna
ITL Trisakti
noorman.irhmna@gmail.com

Abstract

This study was conducted at the operational division of PT. DFDS Transport Indonesia. The problem in this study is to know the influence of vendor management to the implementation of export shipping in the operational division. To solve the problem the author used 2 methods. First, the data collection method in the form of questionnaire distributed to 19 respondents with saturated sample techniques used as many as 19 and processed data from the questionnaire. Second, the method of data analysis using regression, correlation analysis, determinant coefficient, and hypothesis testing. The results of the analysis and discussion show that there is a positive influence of vendor management on the export shipping, which is shown by a simple linear line equation, that is; $Y = 14.25 + 0.68X$, means that every change in one score of variable X will be followed by change in the Y score of 0.68 and a constant value of 14.25. Based on the correlation analysis $r = 0.534$, it means that there is a moderate influence of variable X on the variable Y . Determination coefficient test shows the number 28.09%, means that the influence of the information system quality to the employee performance is 28.09% while 71.91% is the influence of other factors that were not examined in this study. And the results of the hypothesis test show that $t_{count} = 2.579$ and $t_{table} = 1.740$ or $t_{count} > t_{table}$ then H_0 is rejected and H_a is accepted, means that there is a significant influence of vendor management towards the implementation of export shipping.

Keywords: *vendor trucking management, export shipping*

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya bisnis di seluruh dunia tidak hanya di Indonesia pada era sekarang ini, maka semakin meningkatnya perusahaan yang bergerak pada bidang *Freight Forwarder* (jasa pengiriman barang). Dalam kegiatan ekspor maupun impor, peran transportasi dan teknologi informasi untuk pengiriman barang seperti transportasi udara (*air cargo*), laut (*shipping line*) dan darat (*container*) sangat berperan penting untuk melakukan proses pengiriman barang ekspor maupun impor.

Dengan banyaknya perusahaan yang berkembang dibidang *Freight Forwarder* maka semakin ketat persaingan yang dilakukan perusahaan-perusahaan *Freight Forwarder* yang ada di seluruh dunia dan tidak hanya di Indonesia. Untuk mengimbangi persaingan tersebut, maka

perusahaan *Freight Forwarder* harus memperbanyak jaringan untuk melakukan kerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang jasa *Freight Forwarder* yang terdapat dalam negeri maupun luar negeri.

PT. DFDS Transport Indonesia (*Det Forenede Dampskibs Selskab*) merupakan salah satu perusahaan jasa pengiriman barang ekspor dan impor yang bergerak dalam bidang *Freight Forwarder* yaitu jasa pengangkutan atau pengiriman barang dari satu tempat ketempat lain dengan menggunakan moda transportasi udara (*air cargo*), laut (*shipping line*) dan darat (*container*). Sudah banyak perusahaan-perusahaan besar di Indonesia yang bekerja sama dengan menggunakan jasa PT. DFDS Transport Indonesia. Salah satu kegiatan yang di lakukan oleh PT. DFDS Transport

Indonesia adalah pengiriman barang ekspor. Dalam kegiatan ekspor tersebut tentunya membutuhkan moda transportasi dan dengan di bantu teknologi informasi yang lebih baik maka ketepatan waktu penyampaian barang bisa terpenuhi. Salah satu moda transportasi yang digunakan adalah truk, truk faktor penting sebagai sarana untuk memindahkan barang atau dokumen dari tempat satu ke tempat lainnya baik dalam negeri maupun di luar negeri.

Untuk mendukung kegiatan *Freight Export* di PT. DFDS Transport Indonesia tentu truk sangat di butuhkan, tetapi vendor truk PT. DFDS Transport Indonesia masih mempunyai kendala untuk mendukung kinerja ekspor sehingga membuat kinerja *Freight Export* tidak maksimal.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen adalah pencapaian sasaran-sasaran organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan pengorganisasian, kepemimpinan dan penendalian sumberdaya organisasi. *Vendor* adalah individu bisnis atau perusahaan lain yang akan bekerja sama dengan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa untuk memperlancar aktivitas perusahaan (Worth, 2010). *Vendor management* yaitu proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengarahan sekaligus evaluasi terhadap bisnis perorangan atau perusahaan yang ingin menjadi *vendor* atau rekanan sebuah perusahaan sehingga akan tercapainya hasil yang maksimal terhadap proses tersebut (Anthony, 2007).

Vendor management adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan proses perencanaan, kualifikasi dan melakukan bisnis dengan *vendor*. Kegiatan umum termasuk meneliti *vendor*, negosiasi kontrak, mendapatkan kutipan, evaluasi kinerja, membuat dan memperbarui file penjual, dan memastikan bahwa pembayaran dilakukan dengan benar.

Adisasmita (2011:24) mengemukakan

Gudang adalah fasilitas khusus yang bersifat tetap, yang dirancang untuk mencapai target tingkat pelayanan dengan

total biaya yang paling rendah. Gudang dibutuhkan dalam proses koordinasi penyaluran barang, yang muncul sebagai akibat kurang seimbang proses penawaran dan permintaan. Kurang seimbang antara proses penawaran dan permintaan mendorong munculnya persediaan, persediaan membutuhkan ruang sebagai tempat penyimpanan sementara yang disebut gudang.

Definisi gudang menurut Lambert (2001) adalah bagian dari system logistic perusahaan yang menyimpan produk-produk (*raw material, part, goods- in-process, finished goods*) pada dan antara titik-titik sumber (*point of orgin*) dan titik konsumsi (*point of cumsumption*) dan menyediakan informasi kepada manajemen mengenai status, kondisi, dan disposisi dari item-item yang disimpan.”

METODE PENELITIAN

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, dimana data primer diperoleh langsung dari responden. Data Sekunder data yang diperoleh dari perusahaan untuk menganalisis struktur organisasinya. PT DFDS Transport Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah 19 karyawan pada divisi Manajemen *Vendor Trucking* dan *Freight Export* pada PT.DFDS Transport Indonesia.

(Sugiyono, 2015) Teknik penelitian ini menggunakan kuesioner berupa daftar pertanyaan berisikan seluruh hal yang berkaitan dengan manajemen *vendor trucking* dan pelaksanaan pengiriman barang ekspor.

Teknik analisis yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif yaitu teknik analisis menggunakan data atau informasi yang diperlukan untuk menjelaskan variabel - variabel yang diteliti dengan menggunakan model-model statistik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Didalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan kuesioner yang diisi oleh karyawan divisi operasional di PT. DFDS Transport Indonesia tahun 2017.

A. Analisis Manajemen *Vendor Trucking* Di PT. DFDS Transport Indonesia

Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden Variabel X (Manajemen *Vendor Trucking* Di PT. DFDS Transport Indonesia)

No	Pernyataan	Jawaban					TOTAL BOBOT	Rata-Rata	Kriteria
		SS	S	RR	TS	STS			
1	Ketersediaan truk pada saat dipesan selalu tersedia		12	7			69	3,6	Baik
2	Kondisi truk yang baik akan mendukung kegiatan transportasi	9	10				85	4,5	Sangat Baik
3	Pengemudi truk vendor harus memiliki surat izin mengemudi yang valid	7	11	1			82	4,3	Sangat Baik
4	Pengemudi truk vendor harus memiliki kecakapan mengemudikan kendaraan	15	4				91	4,8	Sangat Baik
5	Pengemudi truk harus disiplin waktu	6	13				82	4,3	Sangat Baik
6	Truk yang digunakan vendor sesuai permintaan perusahaan yang disesuaikan dengan HSE perusahaan.	10	9				87	4,6	Sangat Baik
7	Pengemudi truk harus melaporkan kegiatannya secara tertulis kepada perusahaan	6	12	1			81	4,3	Sangat Baik
8	Informasi terkini atau terbaru diperlukan dari vendor truk	8	9	2			82	4,3	Sangat Baik
9	E-procurement (aplikasi internet pengadaan) dibutuhkan manajemen vendor	8	11				84	4,4	Sangat Baik
10	GPS pada truk dibutuhkan	12	7				88	4,6	Sangat Baik
JUMLAH		81	98	11	0	0		43,7	
RATA-RATA								4,37	Sangat Baik

Sumber : Hasil Kuisisioner (diolah penulis)

Dari tabel diatas diketahui jawaban responden untuk variabel manajemen *vendor trucking*, dimana responden menjawab Sangat Setuju (SS) adalah sebanyak 81, kemudian responden yang menjawab Setuju (S) adalah sebanyak 98, responden yang menjawab Ragu-Ragu (RR) adalah sebanyak 11. Dari seluruh jawaban responden menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab Setuju (S) yaitu dengan jumlah sebanyak 98. Maka ini menunjukkan bahwa manajemen *vendor trucking* termasuk dalam kategori sangat baik dengan rata- rata 4,37 dimana

mampu memberikan pengaruh baik terhadap perusahaan dalam manajemen *vendor trucking*.

B. Analisis Pelaksanaan Pengiriman Barang Ekspor di PT. DFDS Transport Indonesia

Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden Variabel Y
(Pelaksanaan Pengiriman Barang Ekspor PT. DFDS Transport Indonesia)

No	Pernyataan	Jawaban					TOTAL BOBOT	Rata-Rata	Kriteria
		SS	S	RR	TS	STS			
1	Staff ekspor PT. DFDS Transport Indonesia memiliki pengetahuan yang baik tentang prosedur pengiriman barang melalui udara.	8	11				84	4,42	Sangat Baik
2	Staff ekspor PT. DFDS Transport Indonesia memiliki kemampuan yang baik dalam menangani barang fisik yang hendak dikirim.	7	12				83	4,36	Sangat Baik
3	Staff ekspor menghubungi pihak shipping line untuk melakukan pengiriman barang ekspor via laut.	7	11				82	4,31	Sangat Baik
4	Staff ekspor menghubungi pihak cargo airline untuk melakukan pengiriman barang ekspor via udara.	11	8				87	4,57	Sangat Baik
5	Staff Ekspor memiliki Pengetahuan yang baik dalam menangani dokumen ekspor.	7	12				83	4,36	Sangat Baik
6	Staff ekspor mengecek dokumen barang yang akan dikirim sesuai dengan dokumen tagihan pembayaran.	6	13				82	4,31	Sangat Baik
7	staff ekspor mempunyai target pengiriman barang setiap perbulannya.	10	9				86	4,52	Sangat Baik
8	PT. DFDS Transport Indonesia mempunyai visi dan misi untuk prospek kedepannya.	9	10				85	4,47	Sangat Baik
9	Tersedianya alat-alat dan moda transportasi yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan pengiriman barang.	5	14				81	4,26	Sangat Baik
10	Container yang dibutuhkan selalu siap untuk membawa barang-barang yang akan dikirimkan.	7	12				83	4,36	Sangat Baik
JUMLAH		77	112	1	0	0	836	43,94	
RATA-RATA								4,39	Sangat Baik

Sumber: Hasil Kuisisioner (diolah penulis)

Dari tabel diatas diketahui jawaban responden untuk variabel klasifikasi dokumen, dimana responden menjawab Sangat Setuju (SS) adalah sebanyak 77, kemudian responden yang menjawab Setuju (S) adalah sebanyak 112,

responden yang menjawab Ragu-Ragu (RR) adalah sebanyak 1. Dari seluruh jawaban responden menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab Setuju (S) yaitu dengan jumlah sebanyak 112 orang. Maka ini menunjukkan bahwa klasifikasi

pelaksanaan pengiriman barang ekspor termasuk dalam kategori sangat baik dengan rata-rata 4,39 dimana mampu

memberikan pengaruh sangat baik terhadap perusahaan dalam pelaksanaan pengiriman barang ekspor.

C. Pengaruh Manajemen Vendor Terhadap Pelaksanaan Pengiriman Barang Ekspor Di PT. DFDS Transport Indonesia

Rekapitulasi Variabel X (Manajemen Vendor) dengan Variabel Y (Pelaksanaan Pengiriman Barang Ekspor)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	44	42	1936	1764	1848
2	43	43	1849	1849	1849
3	45	46	2025	2116	2070
4	46	44	2116	1936	2024
5	43	42	1849	1764	1806
6	44	44	1936	1936	1936
7	44	45	1936	2021	1980
8	41	41	1681	1681	1681
9	43	42	1849	1764	1806
10	45	47	2025	2209	2115
11	43	46	1849	2116	1978
12	42	43	1764	1849	1806
13	45	44	2025	1936	1980
14	43	44	1849	1936	1892
15	43	45	1849	2025	1935
16	45	45	2025	2025	2025
17	44	43	1936	1849	1892
18	43	45	1849	2025	1935
19	45	45	2025	2025	2025
Σ	831	836	36373	36830	36583

Sumber : Hasil Kuisioner (diolah penulis)

Dalam penelitian ini, untuk mencari nilai dari hubungan perencanaan dokumen tagihan pembayaran terhadap pelaksanaan pengiriman barang ekspor, maka penulis menggunakan beberapa perhitungan metode statistik antara lain rumus regresi linear sederhana, koefisien korelasi, koefisien penentu dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil perhitungan, didapat nilai $a = 14,25$ dan $b = 0,68$ sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 14,25 + 0,68X$. Artinya jika manajemen *vendor trucking* meningkat 1 satuan, maka pelaksanaan pengiriman barang ekspor akan meningkat sebesar 0,68 satuan pada konstanta 42,93.

Dari hasil perhitungan korelasi diperoleh $r = 0,5343$. Menurut Riduwan (2012 :228) nilai r berada pada interval

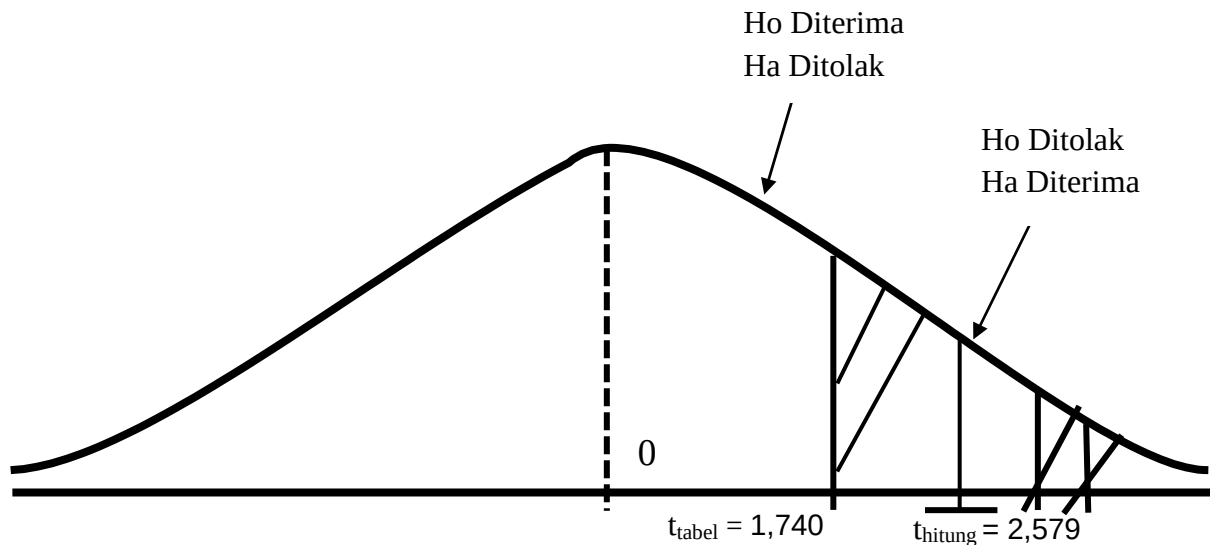
0,40 - 0,599 yang berarti hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah memiliki hubungan yang positif dan cukup berdasarkan tabel interpretasi keeratan hubungan. Kesimpulannya adalah manajemen *vendor trucking* mempunyai hubungan yang positif dan cukup dengan pelaksanaan pengiriman barang ekspor di PT. DFDS Transport Indonesia

Dari hasil perhitungan, didapatkan nilai koefisien penentu (KP) sebesar 28,09%. Hal ini menunjukkan besarnya kontribusi manajemen *vendor trucking* terhadap pelaksanaan pengiriman barang ekspor pada PT. DFDS Transport Indonesia sebesar 28,09% sedangkan 71,91% merupakan pengaruh dari faktor lain diluar penelitian.

Dari uji hipotesis Maka H_0 ditolak

dan H_a diterima, artinya ada hubungan signifikan antara manajemen *vendor trucking* terhadap pelaksanaan pengiriman barang ekspor.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar kurva distribusi normal dibawah ini:



Dari gambar di atas menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara Manajemen *Vendor Trucking* terhadap Pelaksanaan Pengiriman Barang Ekspor.

SIMPULAN

a. Berdasarkan rekapitulasi, ternyata jawaban responden untuk variabel X (Manajemen *Vendor Trucking*) dimana responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 81, responden menjawab Setuju (S) Sebanyak 98, dan responden yang menjawab Ragu-Ragu (RR) sebanyak 11. Dari seluruh jawaban responden menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab Setuju (S) dengan jawaban sebanyak 98. Maka ini menunjukkan bahwa manajemen *vendor trucking* termasuk dalam kategori sangat baik dengan rata-rata 4,37 dimana mampu memberikan pengaruh baik terhadap perusahaan dalam manajemen *vendor trucking*.

b. Berdasarkan rekapitulasi, ternyata

jawaban responden untuk variabel Y (Pelaksanaan Pengiriman Barang Ekspor) dimana responden menjawab Sangat Setuju (SS) sebanyak 77, responden menjawab Setuju (S) Sebanyak 112, dan responden yang menjawab Ragu-Ragu (RR) sebanyak 1 dari seluruh jawaban responden menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab Setuju (S) dengan jawaban sebanyak 112. Maka ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengiriman barang ekspor termasuk dalam kategori sangat baik dengan rata-rata 4,39 dimana mampu memberikan pengaruh sangat baik terhadap perusahaan dalam pelaksanaan pengiriman barang ekspor.

c. Hasil analisis statistik yang berhubungan dengan variabel X (manajemen *vendor trucking*) dengan variabel Y (pelaksanaan pengiriman barang ekspor) menunjukkan:

1. Pada analisis regresi linier sederhana setiap perubahan satu satuan skor variable X, akan diikuti perubahan skor nilai Y sebesar 0,68 kali pada konstanta 14,25, persepsi responden terhadap manajemen *vendor*

trucking, maka akan diikuti dengan pelaksanaan pengiriman barang ekspor.

2. Pada pengujian nilai koefisien korelasi didapat nilai koefisien sebesar 0,543 dan menurut skala interpretasi nilai sebesar 0,543 dapat diinterpretasikan sedang. Sehingga nilai koefisien korelasi (r) adalah sedang dan positif. Artinya terdapat hubungan yang sedang dan positif antara manajemen *vendor trucking* dan pelaksanaan pengiriman barang ekspor.
3. Pada analisis koefisien penentu X mempunyai kontribusi 28,09% dan sisanya 71,19% merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain diluar topik yang dibahas penulis. Dan ada Pengaruh signifikan antara manajemen *vendor trucking* terhadap pelaksanaan pengiriman barang ekspor.
- d. Dari hasil perhitungan dan analisis pada bab sebelumnya dapat membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X (manajemen *vendor trucking*) dan variabel Y (pelaksanaan pengiriman barang ekspor.)

DAFTAR PUSTAKA

- Juliansyah Noor; **Penelitian Ilmu Manajemen**, Kencana, Jakarta, 2013.
- Malayu Hasibuan; **Manajemen: Dasar, Pengertian, Masalah**, Cetakan Keenam, Bumi Aksara, Jakarta, 2007.
- Sihombing dan Muljadi; **Pengantar Manajemen**, Mitra Wacana Media, Jakarta 2013
- Anthony; **Vendor Management**, 2007
- Rahardjo Adisasmita, 2011. **Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah: Pengertian Pengelolaan, Perencanaan dan pelaksanaan**, Graha Ilmu: Yogyakarta
- Lambert M, 2001. **Supply Chain Metric; The International Journal Of Logistic Management**
- Ali Purwito M, 2010. **Kepabeanan dan Cukai Pajak Lalu Lintas Barang Konsep dan Aplikasi; Pengertian Ekspor**, Cetakan IV, Kajian Hukum Fiskal FHUI
- Wynd Rizaldy, Muhammad Rifni, Lira Agustina, Andri Primadi dan Agus Setiawan.
2014. **Manajemen Multimoda Transportasi dan Freight Forwarder**. Jakarta: Sekolah Tinggi Manajemen Transpor Indonesia.
- Sugiyono; **Statistika Untuk Penelitian**, Cetakan Keduapuluh tujuh, Alfabeta, Bandung, 2016.
- **Metode Penelitian Bisnis**; Alfabeta, Bandung, 2010.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2009 Tentang Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia .
- Artikel :
<http://kbbi.web.id/barang>
<http://sir.sitkomedu/103/6/BAB%20III.pdf>
<https://id.wikipedia.org/wiki/Truk> diakses tanggal 25 November 2015

Halaman ini sengaja dikosongkan.